

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Tumbuh-tumbuhan telah menjadi sumber penting sebagai pengobatan sejak beribu-ribu tahun yang lalu. Penggunaan tumbuh-tumbuhan untuk penyembuhan kemungkinan adalah bentuk pengobatan tertua di dunia. Setiap budaya di dunia memiliki sistem pengobatan tradisional yang khas dan di setiap daerah di jumpai berbagai macam jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat. Sejarah awal mengapa tumbuhan digunakan sebagai obat adalah sulit untuk ditelusuri, tetapi meskipun demikian ada pendapat bahwa suatu tumbuhan digunakan sebagai obat didasarkan pada tanda-tanda fisik (bentuk, warna, rasa) yang ada pada tumbuhan atau ada pada bagian tumbuhan tersebut, dan tanda-tanda tersebut diyakini berkaitan dengan tanda-tanda penyebab penyakit yang akan di obatinya (Gana *et al*,2008).

Obat tradisional adalah obat jadi atau ramuan bahan alam yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral, sediaan galenik atau campuran bahan-bahan tersebut yang secara tradisional telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman. Pada kenyataannya bahan obat alam yang berasal dari tumbuhan porsinya lebih besar dibandingkan yang berasal dari hewan atau mineral, sehingga sebutan obat tradisional (OT) hampir selalu identik dengan tumbuhan obat (TO) karena sebagian besar OT berasal dari TO.

Menurut Rahayu *et al* (2006) salah satu ciri budaya masyarakat di negara berkembang adalah masih dominannya unsur-unsur tradisional dalam kehidupan sehari-hari. Keadaan ini didukung oleh keanekaragaman hayati yang terhimpun dalam berbagai tipe ekosistem yang pemanfaatannya telah mengalami sejarah panjang sebagai bagian dari kebudayaan. Salah satu aktivitas tersebut adalah penggunaan tumbuhan obat sebagai bahan obat oleh berbagai suku bangsa atau sekelompok masyarakat yang tinggal di pedalaman.

Tradisi pengobatan suatu masyarakat tidak terlepas dari kaitan budaya setempat. Persepsi mengenai konsep sakit, sehat, dan keragaman jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional terbentuk melalui proses sosialisasi yang secara turun-temurun dipercaya dan diyakini kebenarannya.

Salah satu suku di Indonesia yang masih menggunakan tanaman obat adalah suku Osing di Kabupaten Banyuwangi. Kabupaten Banyuwangi adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten ini terletak di ujung paling timur Pulau Jawa, berbatasan dengan Kabupaten Situbondo di utara, Selat Bali di timur, Samudra Hindia di selatan serta Kabupaten Jember dan Kabupaten Bondowoso di barat. Masyarakat Banyuwangi masih menggunakan dan melestarikan tanaman obat agar tetap tumbuh di tanah Blambangan.

Penggalian potensi tanaman obat di sebagian kawasan Banyuwangi dilakukan mengingat dalam 2 (dua) dasa warsa terakhir ini perhatian dunia terhadap obat-obatan dari bahan alam (tanaman obat) menunjukkan peningkatan. Salah satu alasan penelitian dan penggalian tanaman obat adalah disebabkan semakin meningkatnya minat masyarakat akan obat herbal atau jamu tradisional sehingga sangat perlu untuk menggali potensi-potensi tanaman obat yang belum dikenal oleh masyarakat luas, agar masyarakat lebih memahami tentang berbagai manfaat dari obat herbal.

1.2 Rumusan Masalah yang Dihadapi Mitra

Berdasarkan pada hal-hal yang dikeluhkan mitra dan telah disepakati bersama, permasalahan yang timbul dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Bagaimana membentuk kelompok masyarakat yang memiliki kepedulian dalam memanfaatkan kekayaan Suku Osing dalam memanfaatkan tanaman obat keluarga (TOGA) yang tersedia di lingkungan sekitar.

2. Bagaimana membangun pengetahuan dan keterampilan kelompok-kelompok masyarakat (*Community Organization*) dalam melakukan perawatan TOGA
3. Bagaimana membangun pengetahuan dan ketrampilan dalam pemanfaatan TOGA sampai menjadi produk minuman instan melalui bermacam-macam kegiatan pelatihan dan keterampilan.

1.3 Tujuan

Tujuan dari IBM ini adalah :

1. Terbentuknya komunitas-komunitas masyarakat yang peduli terhadap pemanfaatan TOGA pada Suku Osing.
2. Terbentuknya modul pemanfatan dan penggunaan TOGA di lingkungan Suku Osing yang dapat dipergunakan atau dimanfaatkan pada masyarakat luas.
3. Terciptanya produk minuman instan yang diolah dari tanaman obat yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.